BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk itulah pendidikan merupakan hal yang sangat urgent untu k dimiliki setiap manusia, sepertidijelaskan dalam surat Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.

Bangsa Indonesia diresahkanpula dengan kasus- kasus yang membawa identitas di dunia pendidikan yang disebabkan oleh rendahnya moral dari peserta didik.Keresahan-keresahan akan kepribadian ataupun moral tersebut ditimbulkan karena ketidaksesuaian penerapan pendidikan. Untuk itu, pendidikan karakter sangat penting dan menjadi solusi untuk memperbaiki mental para peserta didik agar tidak terulang kembali kasus-kasus yang merugikan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Pendidikan karakter merupakan progam yang sudah dicanangkan sejak dahulu di era kepemimpinan presiden pertama Indonesia.Dunia pendidikan sekolah – sekolah harus lebih intens melaksanakan progam pendidikan karakter.[1]

Pendidikan karakter dirasa sangatlah penting untuk menyeimbangi perkembangan kognisi mereka yang dimana sekarang sudah memasuki era globlalisasi. Seperti dijelaska pada surat al-a’raf ayat 11 tentang pentingnya pendidikan karakter:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آَدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

[1] Mulyana, *Pendidikan Karakter Bangsa*, (Bandung: Rosada, 2015), h.vi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): bukankah Aku ini Tuhanmu/ mereka menjawab: Betul (Engkau tuhan Kami), kami menjadi saksi, (Kami lakukan demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan: Sesungguhnya kami bani Adam telah lalai terhadap hal yang demikian ini.

Banyak siswa yang hanya pintar di kognitif tetapi karakternya rendah, kurang disiplin dan sebagainya. Kebanyakan praktisi pendidikan kita memang condong kepada dimensi pengetahuan, yang memegang asumsi jika aspek kognitif telah dikembangkan secara benar, maka aspek afektif akan ikut berkembang secara positif, padahal kenyataannya aspek afektif dan psikomotorik pun sangat berperan.[2] Tentunya hal itu bisa dikembangkan diluar teori atau pelajaran, seperti kegiatan – kegiatan ekstrakurikuler. Namun perlu diketahui juga bahwa pendidikan karakter memilki lingkup yang luas, tidak selalu harus melalui pelajaran wajib seperti diatas, akan tetapi juga bisa dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar

[2] Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (perkembangan moral keagamaan mahasiswa PTAIN),* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan dasar penunjang, melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan di sekolah.[3]

Adapun contoh ekstrakulrikuler yang mampu memupuk karakter siswa adalah Tapak Suci. Tapak suci merupakan satu wahana yang dapat mengembangkan nilai – nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya asli bangsa Indonesia. Selain banyak melalui kegiatan fisik untuk melatih kedisiplinannya, kegiatan ini juga melatih bagaimanamencintai produk asli Bangsa Indonesia agar budaya ini tidak hilang dengan datangnya budaya – budaya barat yang cenderung kurang bagus untuk diterapkan dalam bermasyarakat di Indonesia ini. Hal ini tentunya menjadi suatu ancaman bagi nilai karakter anak bangsa.

Dalam hal ini peniliti mengambil lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Tapak Suci. Ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang banyak diminati karenajadwal latihan yang disiplin, pola latihan yang menyenangkan, sertabisa digunakan sebagai ajang untuk berprestasi dibidang olahraga. Disamping itu, SMA Muhammadiyah 3 Surabaya juga memiliki visi dan misi yang mengarah pada pembentukan karakter siswa – siswinya.

[3] Psychologymania, http://www.psychologymania.com/2013/05/pengertian-ekstrakurikuler.html. Diakses pada tanggal 21 maret 2017, pukul 17;15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul "Pengaruh ekstrakurikuler tapak sucidalam meningkatkan pendidikan karakter siswa d SMA Muhammadiyah 3 Surabaya".

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pola latihan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ?
2. Bagaimana pembiasaan pendidikan karakter siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci?
3. Bagaimanapengaruh ekstrakurikuler tapak suci dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola latihan ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

2. Untuk mengetahui pembiasaan pendidikan karakter siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci.

3. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Tapak Suci dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilitian ini dapat memberi wawasan kepada para pendidik bahwasanya pendidikan karakter tidak hanya berlangsung didalam pelajaran formal saja, akan tetapi juga bisa dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti tapak suci ini

2. Secara praktis
   a. Bagi siswa, penulis berharap penelitian ini dapat membentuk karakter disiplin untuk bisa dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari mereka
   b. Bagi pendidik (pelatih) khususnya, diharapkan mampu menciptakan suasana untuk bisa membentuk karakter siswanya saaat kegiatan latihan berlangsung.
   c. Bagi sekolah, diharapkan agar pendidikan karakter siswanya ini bisa terus dikembangkan sehingga bisa menciptakan suasana yang kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung.
   d. Bagi penulis, penelitian ini semoga bisa menambah wawasan dan pengalaman tentunya dibidang pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian kali ini adalah pengaruh ekstrakurikuler tapak suci dan pendidikan karakter. Adapun lokasi penelitian ini di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Agar jelas dan tidak meluas pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan masalah, yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembahasan tentang pengaruh ekstrakurikuler tapak suci.
2. Pembahasan mengenai pendidikan karakter (Religius, Jujur, Toleransi, dan Disiplin)

F. Definisi Operasional

Sebagai upaya antisipasi agar judul atau tema yang penulis angket tidak menimbulkan persepsi atau interpretasi yang keliru atau ambigu, maka diperlukan penjelasan lebih detail tentang judul.

1. Pengaruh ekstrakurikuler tapak suci

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.[4]

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang, melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan di sekolah.[5]

Tapak suci merupakan sebuah kesatuan dari berbagai aliran dan berbagai perguruan. Perguruan tapak suci bisa menunjukan suatu cirikhas dari pengikutnya karena merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang

[4] Penulis Beken, http://contoharyatulisterbaru.blogspot.co.id/2017/02pengertian-pengaruh.html Diakses pada tanggal 21 maret 2017, pukul 19:30
[5] Psychologymania, *Ibid*, diakses pada 21 maret 2017, pukul 19:37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara resmi telah disahkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah dalam sidang Tanwir pada tanggal 28 Juli – 1 agustus 1967 sebagai organisasi otonom Muhammadiyah ke-11.[6]

2. Pendidikan karakter

Pendidikan Karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, akhlak mulia, dan budi pekerti.[7]

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat dimengerti maka dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pada masing-masing bab berikut ini :

Bab Pertama, tentang pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Tentang kajian pustaka yang terdiri dari :

---

[6] Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Riwayat Singkat Keilmuan dan Perkembangan Perguruan Tapak Suci,* (Yogyakarta: TS, 1967),h.18.

[7] Suyanto, *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah,* (Bandung, Rosda : 2010),h.37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Ekstrakurikuler Tapak Suci :

1. Konsep Ekstrakurikuler

   1.1 Pengertian ekstrakurikuler

   1.2 Prinsip-prinsip ekstrakurikuler

   1.3 Tujuan ekstrakurikuler

2. Pengertian ekstrakuikuler tapak suci

B. Pendidikan Karakter:

1. Pengertian pendidikan karakter

   1.1 pengertian pendidikan

   1.2 pengertian karakter

   1.3 pengertian pendidikan karakter

2. pembentukan pendidikan karakter
3. unsur-unsur pembentukan pendidikan karakter
4. dasar pembentukan pendidikan karakter

C. Pengaruh ekstrakurikuler tapak suci dalam membentuk karakter

Bab Ketiga, menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknis analisis data.

Bab Keempat, Pertama tentang deskripsi data yang didalamnya terdapat gambaran umum obyek penelitian yang menguraikan sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, visi dan misi SMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah 3 Surabaya, Struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana. Kedua penyajian dan analisis data.

Bab Kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.

Setelah pembahasan dari bab lima tersebut, maka pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan beberapa lampiran yang dianggap perlu, hal ini dimaksudkan untuk memerjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id